

LEGALISASI

legalisasi.com

Pembelian saham bisnis merupakan aktivitas berisiko tinggi. Anda berinvestasi pada bisnis yang mungkin saja mengalami kenaikan dan penurunan kinerja bahkan mengalami kegagalan.

Harap menggunakan pertimbangan ekstra dalam membuat keputusan untuk membeli saham. Ada kemungkinan Anda tidak bisa menjual kembali saham bisnis dengan cepat. Penyelenggara tidak menjamin likuidasi saham pada saat secondary market.

Lakukan diversifikasi investasi, hanya gunakan dana yang siap Anda lepaskan (*afford to loose*) dan atau disimpan dalam jangka panjang.

Santara tidak memaksa Pemodal untuk membeli saham UKM sebagai investasi. Semua keputusan pembelian merupakan keputusan independen oleh Pemodal.

Harap membaca kembali setiap klausul pada syarat & ketentuan sebagai Pemodal. Dengan memberikan persetujuan, maka Anda tunduk pada setiap isi klausula tersebut

Santara bertindak sebagai penyelenggara urun dana yang mempertemukan Pemodal dan Penerbit, bukan sebagai pihak yang menjalankan bisnis (Penerbit). Otoritas Jasa Keuangan bertindak sebagai regulator dan pemberi izin, bukan sebagai penjamin investasi.

Semua data yang tersaji di dalam prospektus ini diperoleh dari Penerbit dan data sekunder faktual penunjang. Keputusan pembelian saham, sepenuhnya merupakan hak dan tanggung jawab Pemodal (*Investor*). Dengan membeli saham di Santara berarti Anda sudah menyetujui seluruh syarat dan ketentuan serta memahami semua risiko investasi termasuk risiko kehilangan sebagian atau seluruh modal.

HIGHLIGHT INDUSTRY

Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM) menargetkan 10 juta Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dari total sebanyak 59,2 juta pelaku UMKM, terdigitalisasi hingga akhir 2020.

Deputi Bidang Sumber Daya Manusia Kemenkop UKM Arif Rahman Hakim mengatakan hingga saat ini telah ada 9,4 juta UMKM yang *go digital*. Jumlah tersebut, berdasarkan data Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo), bertambah sebanyak 1,4 juta dari tahun 2019 yang masih di angka 8 juta UMKM.

Kemenkop UKM, Teten Masduki mengaku telah mempersiapkan UMKM dalam menghadapi Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 80 Tahun 2019 tentang Perdagangan Melalui Sistem Elektronik.

Untuk diketahui, dengan diberlakukannya PP 80/2019 ini maka seluruh pelaku usaha termasuk UMKM yang menggunakan platform digital wajib mendaftarkan izin usahanya kepada pemerintah.

Dengan memiliki izin usaha, tentunya pelaku usaha akan mendapatkan banyak manfaat bagi usaha yang mereka kembangkan, seperti memiliki legitimasi di hadapan pemerintah, kemudahan mendapatkan pinjaman modal, dan lain-lain.

Pertumbuhan jumlah pelaku usaha juga didukung oleh pertumbuhan jumlah Notaris di Indonesia. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) Yasonna H. Laoly mengatakan bahwa saat ini di seluruh Indonesia jumlah Notaris mencapai 17.856 orang yang tersebar di 514 kabupaten/kota dengan jumlah akta yang dibuat per tahun mencapai 5 juta akta.

Selain permasalahan legalitas, para pelaku usaha terutama di segmen UMKM juga memiliki permasalahan lain, yaitu masih banyak pelaku UMKM yang belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang rapi.

Padahal, dengan adanya pembukuan pelaku usaha bisa mengetahui sehat atau tidaknya usaha mereka, termasuk dalam mengakses pembiayaan dari perbankan dan lembaga keuangan lainnya.

Melihat peluang tersebut, maka akan sangat tepat bagi PT Legalisasi Indonesia Digital untuk mengembangkan bisnis eksistingnya dalam bidang perizinan dan pengembangan usaha pembuatan aplikasi notaris digital dan pembukuan digital dengan target market yaitu pelaku UMKM dan Notaris.



SEJARAH USAHA

Memulai usahanya di awal tahun 2018, **Legalisasi** yang salah satu *founder*nya adalah Muhammad Helmy Anggara, sudah bergelut pada dunia konsultan manajemen bisnis selama 5 tahun yang berfokus pada proses pengurusan pajak dan keuangan UMKM.

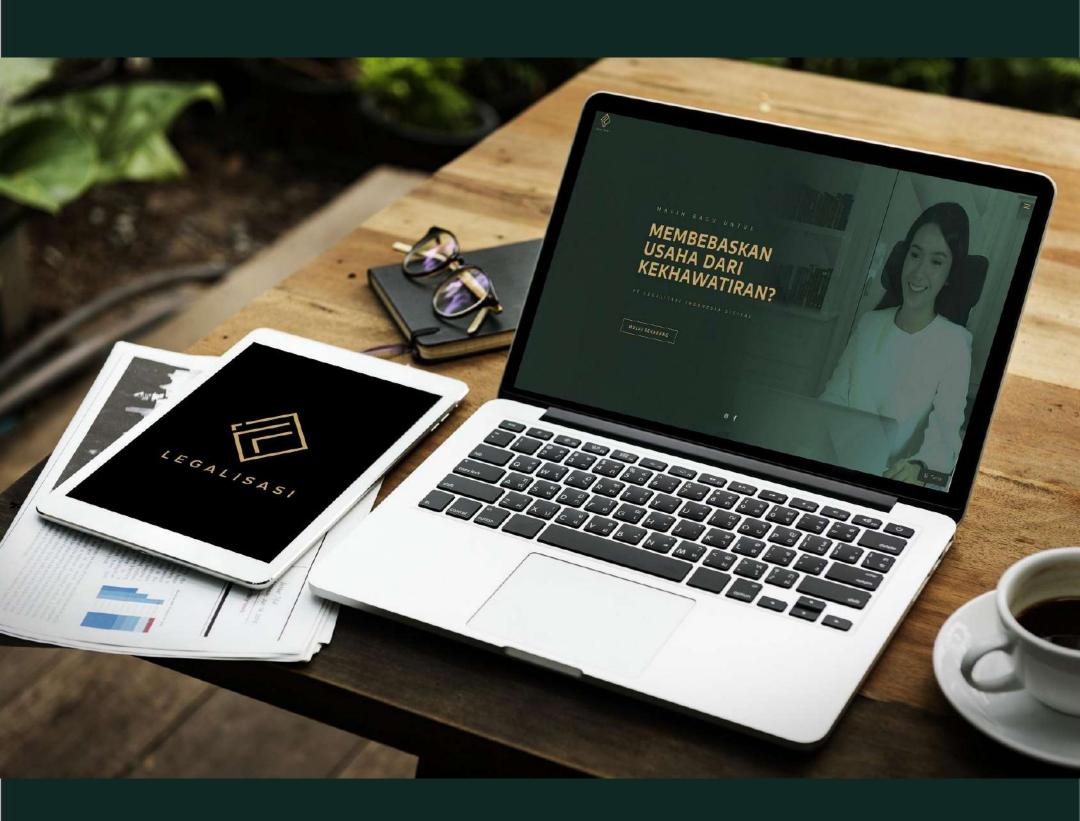
Melihat kebutuhan UMKM yang mendasar untuk berkembang dan meraih potensi yang lebih optimum, pendirian badan usaha menjadi salah satu *service* utama dari Legalisasi kala itu bersamaan dengan pengurusan pajak dan keuangan.

Bermitra dengan beberapa entitas yang memiliki semangat dan visi yang sama, Legalisasi terus mengembangkan lini jasa dan produk yang ditawarkan kepada customer/ clientnya.

Helmy menyadari perlunya membuat suatu *platform* tersentral dalam aspek legal, sehingga **PT Legalisasi Indonesia Digital** secara resmi dibentuk di Q3 2018 (01 Agustus 2018) berfokus pada pengurusan legalitas usaha.

Legalisasi atau Legalisasi.com adalah platform jasa konsultasi hukum dan legalitas yang melayani serta membantu suatu perusahaan dalam proses pengembangan bisnisnya tanpa rasa khawatir dan cemas akan permasalahan yang berkaitan dengan hukum dan legalitas perusahaan.

Legalisasi menjelaskan secara sederhana dan jelas perihal pentingnya dasar hukum dari setiap upaya dan usaha yang dilakukan masyarakat, khususnya pemilik dan pelaku usaha di bawah naungan sebuah lembaga hukum yang disebut negara.



Legalisasi hadir sebagai agen yang membantu para elemen usaha dalam menentukan langkahnya sesuai ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia.

Perkembangan Legalisasi ternyata di luar dugaan dari perencanaan. Perjalanan selama 2 tahun ini telah menghasilkan kolaborasi dan aliansi strategi dengan beberapa entitas diantaranya Tower Bersama Group (TBG), 6 *Virtual Office* yang terletak di bilangan bergengsi DKI Jakarta.

Dalam waktu dekat, Legalisasi juga akan bekerjasama dengan OYO dan Kadin. Legalisasi juga saat ini sedang melakukan pengembangan dalam bentuk produk yang dimanifestasikan oleh aplikasi Notaris, serta aplikasi pembukuan usaha mikro-kecil.

Legalisasi juga partisipatif dalam penyertaan saham di beberapa usaha dimana penyertaan tersebut akan memberikan dampak positif bagi operasional maupun nilai ekonomis dari Legalisasi.

Keberjalanannya selama 2 tahun ini mematangkan *service* yang ditawarkan oleh PT Legalisasi Indonesia Digital saat ini, antara lain :

- 1. Pengurusan Badan Hukum dan Badan Usaha.
- 2. Perizinan Umum dan Khusus.
- Pengurusan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI).
- 4. Virtual dan Serviced Office.
- 5. Pembuatan dan Peninjauan Perjanjian.
- 6. Personal Lawyer Korporasi.
- 7. KITAS dan VISA tinggal terbatas.
- 8. Pengurusan Pajak dan Keuangan.
- 9. Aplikasi Notaris dan Pembukuan.

Melihat masih tingginya prospek usaha yang dijalankan oleh Legalisasi, maka perusahaan membutuhkan penambahan modal usaha yang nantinya akan digunakan untuk penguatan dan pengembangan sistem sentral, tambahan modal kerja, pelunasan hutang usaha, pengembangan usaha (pembuatan aplikasi Notaris dan aplikasi pembukuan).

Dengan adanya kesempatan untuk melakukan kerjasama melalui urun dana di *Platform* Santara ini, kami mengajak para *Investor* untuk bergabung menjadi keluarga besar **PT Legalisasi Indonesia Digital**.

Harapan kami, kerjasama ini dapat memberikan keuntungan bagi shareholders, serta membawa kebermanfaatan bagi pihak-pihak yang terkait di dalam proses bisnis ini.



Lokasi Usaha PT Legalisasi Indonesia Digital

Eksisting



Operational Office

Jl. Kemang I No.11, RT.10/RW.1, Bangka,

Kec. Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan,

DKI Jakarta 12730

MAPS

Akan Dibuka



Head Office

Jl. Cipete Dalam No.8, RT.2/RW.4,

Cipete Selatan, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan,

DKI Jakarta 12410

MAPS

Product & Technology Office



Jl. Kamboja No.3, RT.7/RW.8, Lebak Bulus,

Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan,

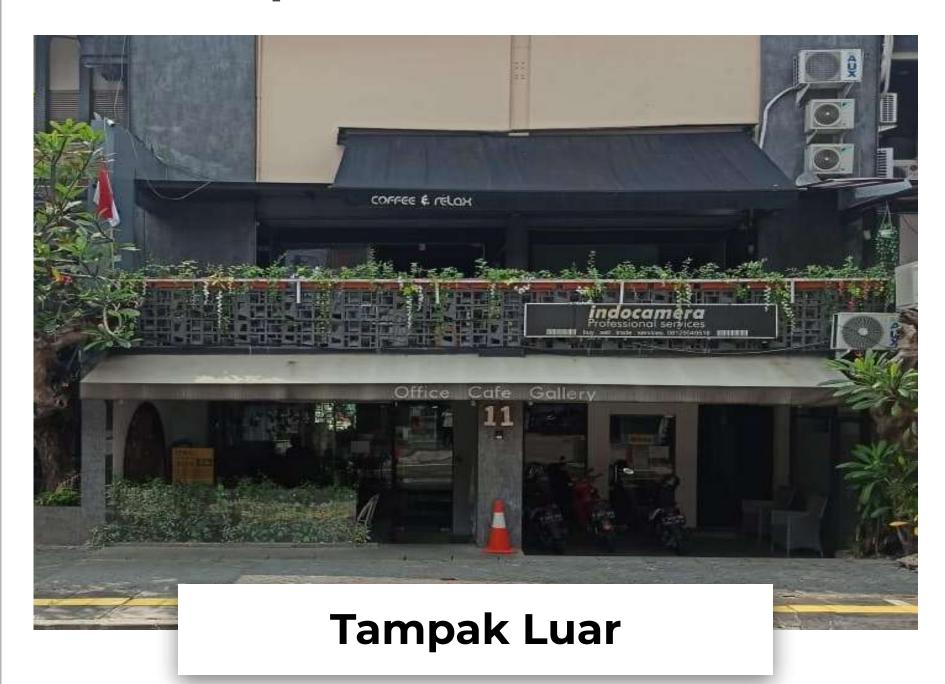
DKI Jakarta 12440

MAPS

LOKASI USAHA

PT Legalisasi Indonesia Digital

Operational Office



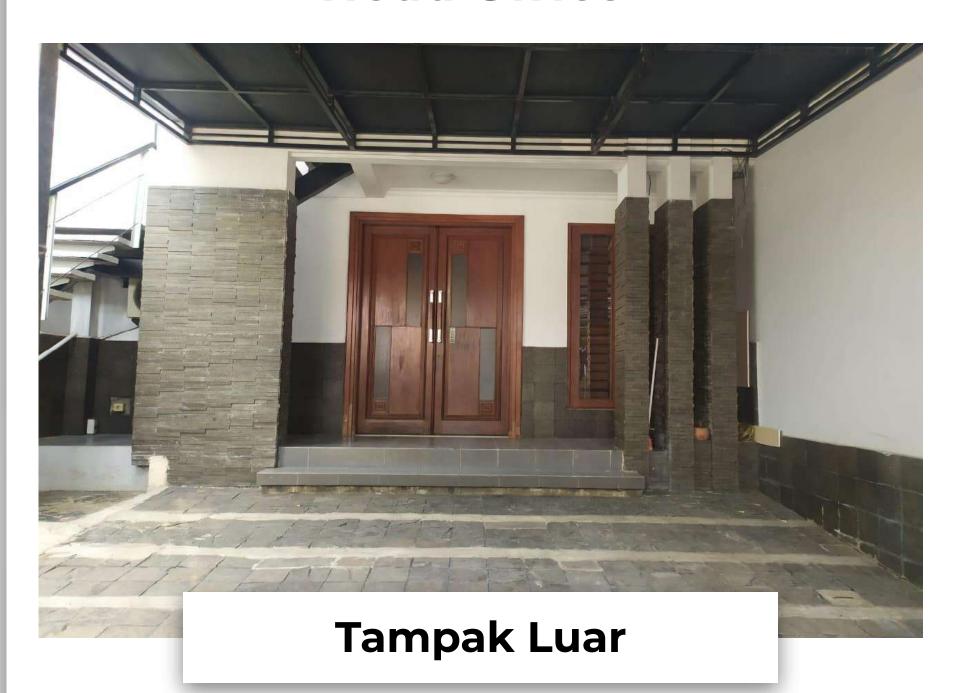


Alamat:

Jl. Kemang I No.11, RT.10/RW.1, Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12730

Akan Dibuka

Head Office



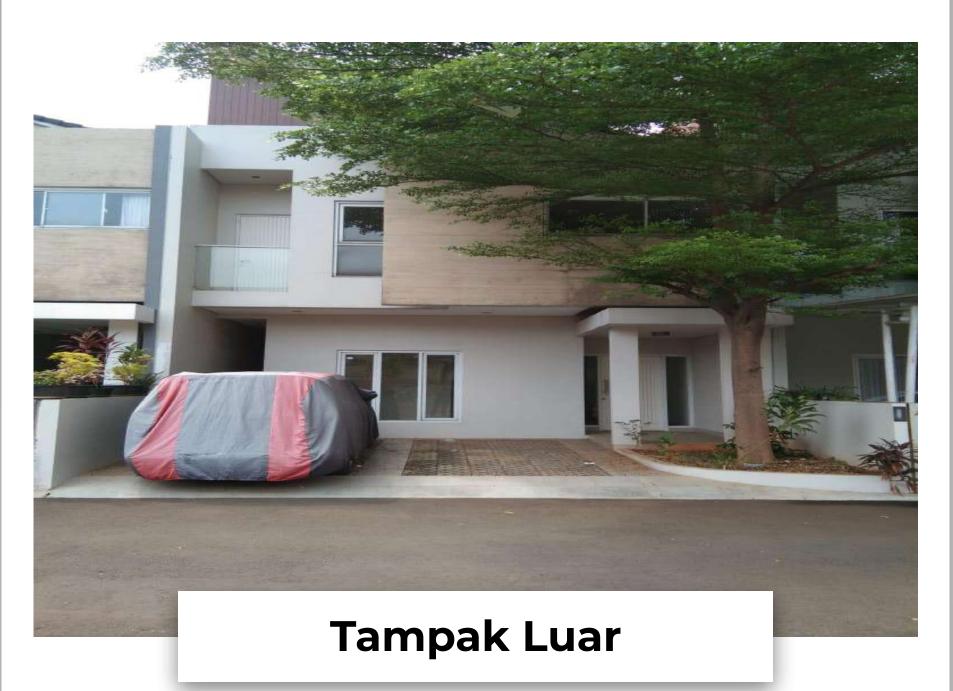


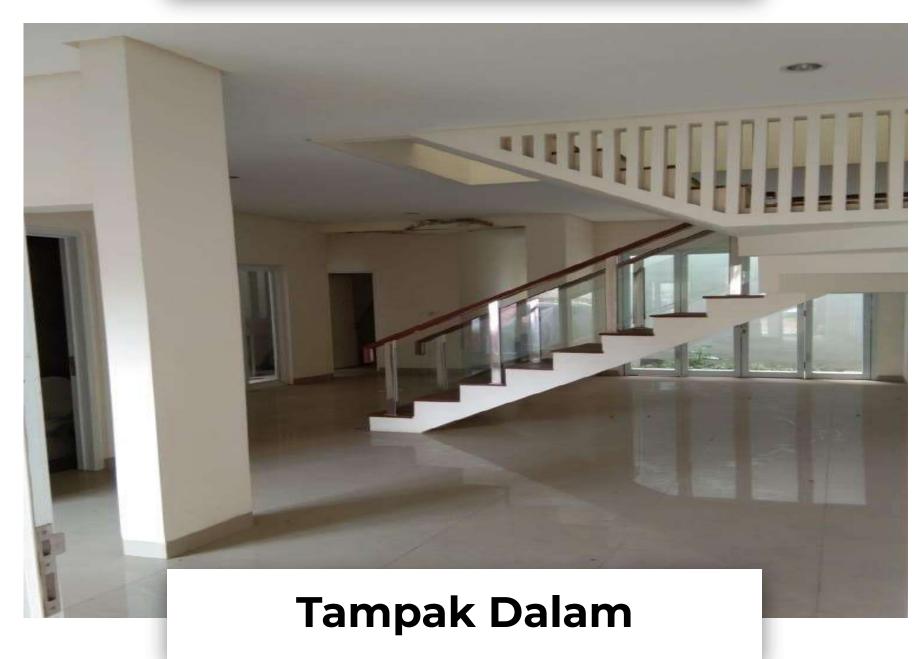
Alamat:

Jl. Cipete Dalam No.8, RT.2/RW.4, Cipete Selatan, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12410

Akan Dibuka

Product & Technology Office





Alamat:

Jl. Kamboja No.3, RT.7/RW.8, Lebak Bulus, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12440

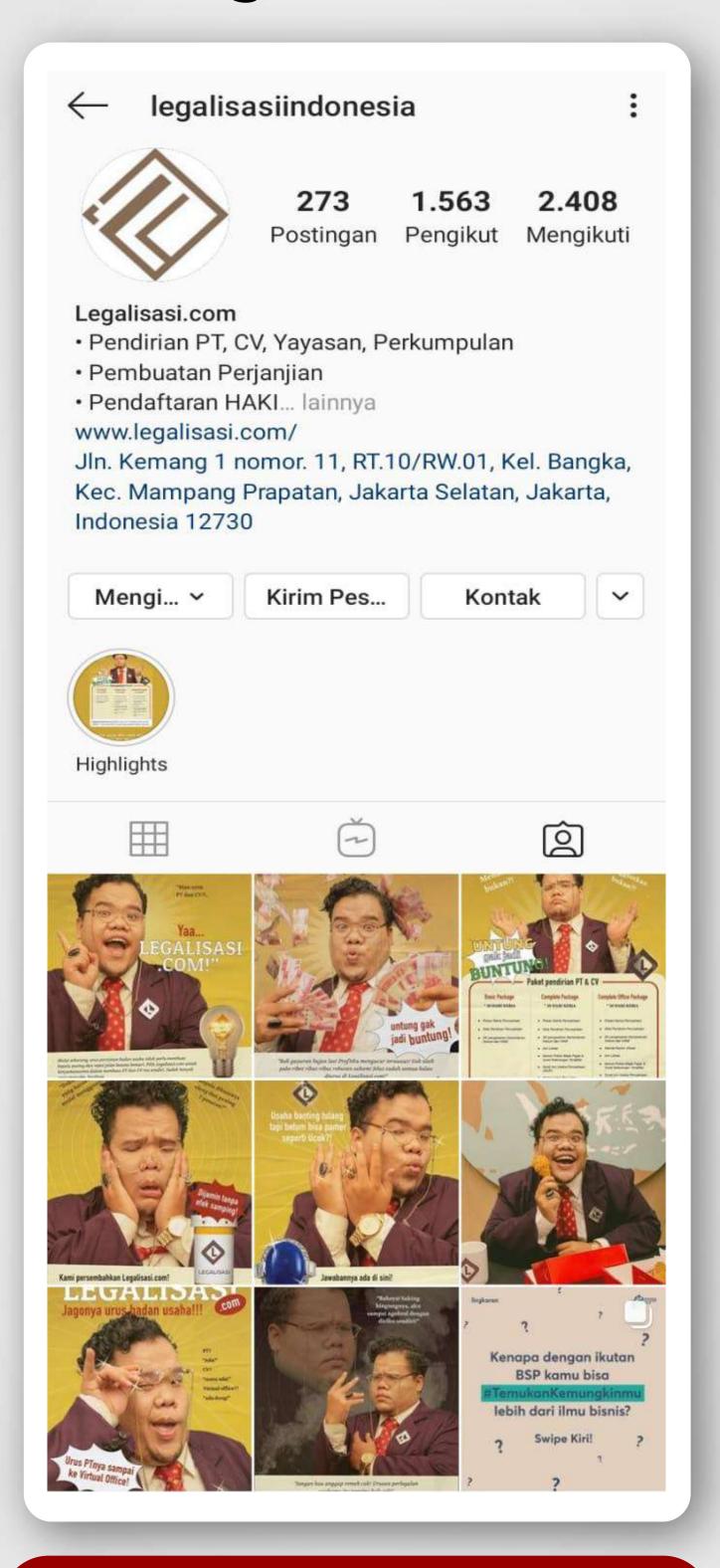
VIDEO PROFIL

PT Legalisasi Indonesia Digital



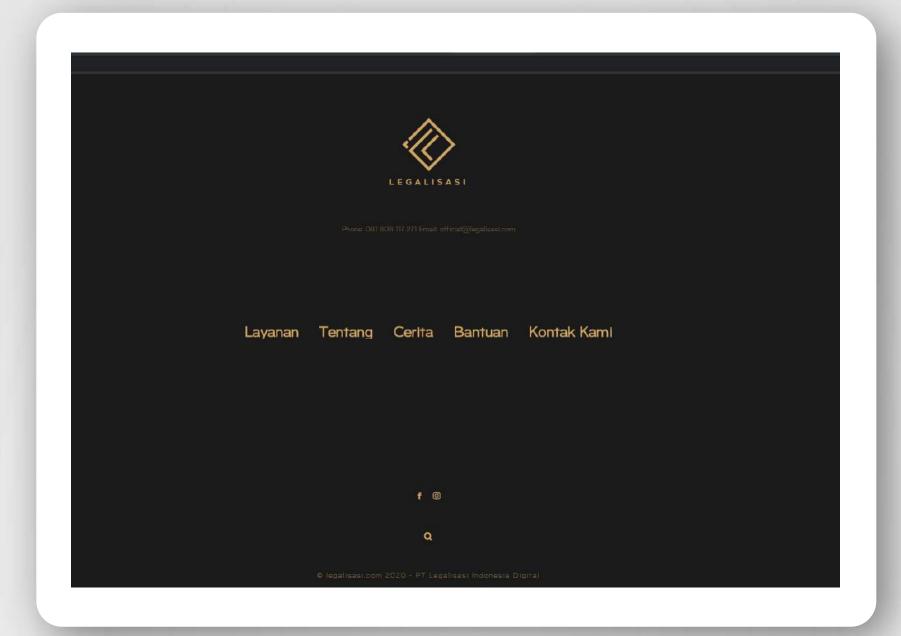
**Klik untuk menonton

Instagram Official



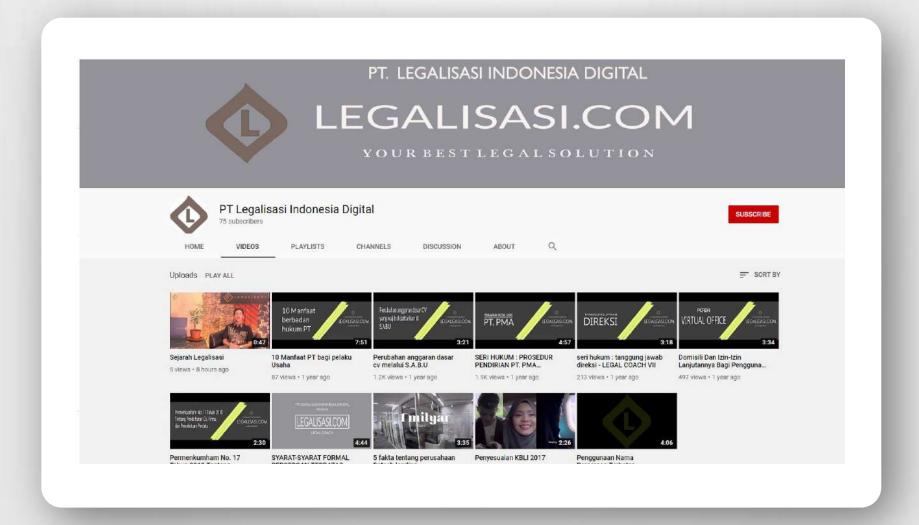
@legalisasiindonesia

Website PT Legalisasi Indonesia Digital



Website

Youtube PT Legalisasi Indonesia Digital



Youtube

TEAM PROFILE



Muhammad Helmy Anggara Direktur Utama

Merupakan lulusan Magister *Supply Chain Management* dari salah satu universitas terkenal di Kota Bandung dengan predikat *summa cumlaude*.

Helmy pernah bekerja di management consulting firm selama 2 tahun, kemudian setelah itu memiliki usaha management consulting firm sendiri yang berjalan selama 3 tahun. Hal ini membuat helmy memiliki knowledge yang sangat luas dari berbagai industri.

Helmy juga tersertifikasi *awareness* ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2015 serta tersertifikasi area keuangan spesifik perpajakan dengan sertifikat Brevet A & B. Berbekal pengalaman serta ilmunya selama ini, membuat Helmy menyadari akan pentingnya fungsi legalitas dan perizinan usaha.

Selain itu, Helmy juga pernah bekerja selama 2 tahun di perusahaan *start-up technology* yang menjadi bekal untuk men*develop* aplikasi yang akan dilahirkan di PT Legalisasi Indonesia Digital.



Raden
Syahlukman Panji
Direktur dan Manajer
Pengembangan Bisnis

Merupakan *Lawyer* Iulusan University of Reading, UK jurusan *International Commercial Law*. Sebelumnya, Lukman menyelesaikan studi S1 di Universitas Pelita Harapan, Fakultas Hukum, Jurusan Hukum Bisnis.

Dengan berbekal dasar pengetahuan tersebut, Lukman menyadari penting nya fungsi legal dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha.

Lukman memiliki pengalaman lebih dari 7 tahun bekerja sebagai *Senior Associate* di salah satu Lawfirm di Jakarta dan telah berpartisipasi serta membantu banyak perusahaan nasional serta internasional di bidang Perbankan, Jasa Profesional, dan industri lainnya.





Muhammad Gafani Komisaris Utama

Merupakan lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan telah berpengalaman sebagai *General Manager* keuangan salah satu perusahaan konstruksi.

Afan saat ini aktif dalam perusahaan di bidang amenities, event organizer, serta startup technology.

Selain itu, Afan juga aktif-partisipatif di AFTECH (Asosiasi Fintech Indonesia) sebagai salah satu inisiatif untuk terus memperoleh serta memperbaharui informasi untuk keberlangsungan dan pengembangan usaha-usaha terkait, serta aktif di Direktorat UMKM & Entrepreneurship yang merupakan wadah sinergi civitas akademika FEB UI dalam pemberdayaan dan pengembangan entrepreneurship, start up dan UMKM.



Seto Pranedya Paramatatya Komisaris dan Manajer SDM

Merupakan lulusan Sarjana Hukum Korporasi dari salah satu universitas swasta terkenal di Jakarta. Semasa kuliah, Seto sudah mulai bekerja di beberapa perusahaan swasta.

Setelah lulus kuliah, Seto mulai menekuni dan menjalani berbagai lintas bidang usaha, seperti menjadi *Project Manager* di salah satu *Event Organizer*, CEO dari *Event Production*, *Founder* & CEO di salah satu *Wedding Organizer* di Jakarta.

Seto juga pernah menjadi *respresentative* salah satu perusahaan Jepang (Enagic Indonesia) yang bergerak di bidang kesehatan, Direktur Operasional di perusahaan kontraktor, kuliner, pertanian, budidaya ikan, peternakan, pengolahan limbah tidak berbahaya, dan *Private Analyst* P2P *Lending*.

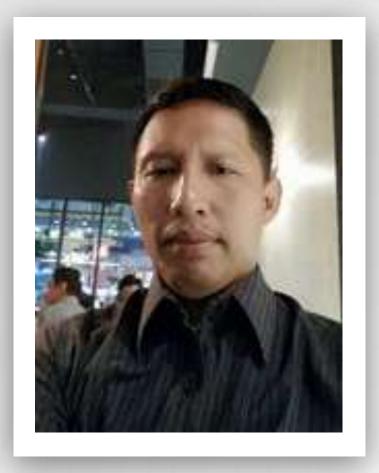


Risya Mawarni Manajer Operasional

Merupakan lulusan Magister Kenotariatan di salah satu universitas swasta terkenal di Jakarta.

Risya sebelumnya pernah bekerja di Kantor Notaris senior di Kota Depok menjadi Koordinator Operasional selama 4 tahun. Saat ini, Risya sedang dalam tahapan menjadi Pejabat Notaris, sehingga selalu mendapatkan informasi terbaru perihal Legalitas maupun perizinan usaha lainnya.

Selain itu, Risya juga sudah menjadi Anggota Luar Biasa Ikatan Notaris Indonesia selama 1 tahun. Kesempatan ini akan menjadi bekal untuk mempromosikan aplikasi yang akan digarap PT Legalisasi Indonesia Digital kepada Notaris Notaris baru maupun yang sudah senior.



Rusdiyanto Manajer Keuangan

Rusdiyanto pernah bekerja di perusahaan Konsultan yaitu PT Desakota Infra sebagai *Financial Project* dengan posisi terakhir sebagai *Project Manager* sampai dengan tahun 1999.

Rusdiyanto pernah menjadi Anggota KPUD Kabupaten Probolinggo dan mendirikan LSM Kajian Strategi Sumber Daya (KASADA) yang bergerak dalam pendataan potensi daerah.

Selanjutnya, Rusdiyanto bekerja di beberapa konsultan dan perusahaan seperti REDI (Regional Ekonomi Development Service) Surabaya, PT Daya Olah Sarana, dan PT Arotech International. Semua pengalaman itu dapat diaplikasikan dalam rencana pengembangan program PT Legalisasi Indonesia Digital.

JUMLAH PEKERJA

Direktur Utama : 1 orang

Manajer Pengembangan Bisnis: 1 orang

Manajer SDM : 1 orang

Manajer Operasional : 1 orang

Manajer Keuangan : 1 orang

Staf Lapangan : 2 orang

Staf Legal : 4 orang

Keterangan:

Pada beberapa fungsi, terdapat pekerja dengan status tidak tetap (*freelance*) yang disesuaikan dengan kebutuhan.





FINANCIAL HIGHLIGHT

Profit & Loss Statement Highlights

PT LEGALISASI INDONESIA DIGITAL

Periode 2018, 2019 dan 2020

Pos Laba Rugi	Mar - Des 2018	Jan - Des 2019	Jan - Juni 2020
Penjualan	773.500.000	1.340.430.000	612.440.000
Harga Pokok Penjualan (HPP)	(170.683.000)	(381.767.000)	(174.580.000)
Laba Kotor	602.817.000	958.663.000	437.860.000
Beban Penjualan & Adm. Umum (SGA)	(326.600.000)	(643.000.000)	(182.650.000)
Keuntungan Operasional	276.217.000	315.663.000	255.210.000
Beban Lainnya	(110.000.000)	(139.000.000)	(118.345.000)
Pendapatan Lainnya	0	124.000.000	73.000.000
Laba Sebelum Pajak	166.217.000	300.663.000	209.865.000
Pajak	(3.867.500)	(6.702.150)	(3.062.200)
Laba Bersih	162.349.500	293.960.850	206.802.800

Keterangan:

- Rekap penjualan perusahaan per bulan pada Tahun 2020 adalah sbb :

Jan-20	Feb-20	Mar-20	Apr-20	Mei-20	Jun-20	Total
143.600	109.000	115.740	71.200	66.700	106.200	612.440

- Penjualan mengalami peningkatan sebesar 44,41% dari periode 2018 ke 2019, namun mengalami penurunan sebesar 0,09% (annualized) dari periode 2019 ke periode Juni 2020 dipengaruhi oleh risiko force majeure (Pandemi Covid-19).
- HPP perusahaan terdiri dari Fee Notaris dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang dibayarkan ke Ditjen Administrasi Hukum Umum. % HPP perusahaan berkisar antara 22-29% terhadap penjualan.
- Beban SGA terdiri dari beban gaji, alat tulis kantor, *utilities*, akomodasi, komunikasi, *marketing* dan beban operasional lainnya. % Beban SGA terhadap penjualan pada periode 2018 dan 2019 berkisar antara 42-48%, namun mengalami penurunan pada periode Juni 2020 disebabkan adanya efisiensi perusahaan.
- Beban lainnya meliputi beban sewa kantor dan beban penyusutan.
- Pendapatan lainnya merupakan pendapatan yang berasal dari pembagian dividen hasil dari penyertaan saham Legalisasi ke perusahaan lain (PT Satu Frekuensi Abadi dan PT Legalisasi Solusi Digitalisasi).
- Pajak perusahaan merupakan pajak penghasilan (PPh) yang telah dibayarkan perusahaan untuk satu periode.
- Laba bersih perusahaan merupakan laba perusahaan setelah dikurangi pajak. Laba bersih perusahaan mengalami peningkatan dari periode ke periode, dengan *net profit margin* pada periode Juni 2020 sebesar 33,77%.

Disclaimer:

- Jejak rekam penjualan masa lalu tidak mencerminkan angka penjualan dimasa yang akan datang

Jadi Pemilik Saham

PT Legalisasi Indonesia Digital

Dapatkan Proyeksi Dividen Usaha Hingga

45%

Dari Laba Bersih

* Angka di atas bukanlah yield investasi. Mohon lihat uraian pada kebijakan dividen.



Penawaran Saham Perdana PT Legalisasi Indonesia Digital

Kode Saham : LEGL

Minimum Dana Yang Dibutuhkan : Rp 3.500.000.000,-

Total Saham Yang Dilepas : 48,95%

Harga per lembar saham : Rp 1.000,-

Minimal Investasi* : Rp 1.752.000,-

Periode Pembagian Dividen** : 6 bulan

Masa Penawaran Saham*** : 60 hari

Catatan:

* Minimal investasi dimungkinkan menurun, dikarenakan sistem di Santara telah menggunakan dynamic minimum investment dengan mempertimbangkan dana yang telah masuk dan total kuota pemegang saham yang tersisa.

**Mengikuti kebijakan dividen perusahaan.

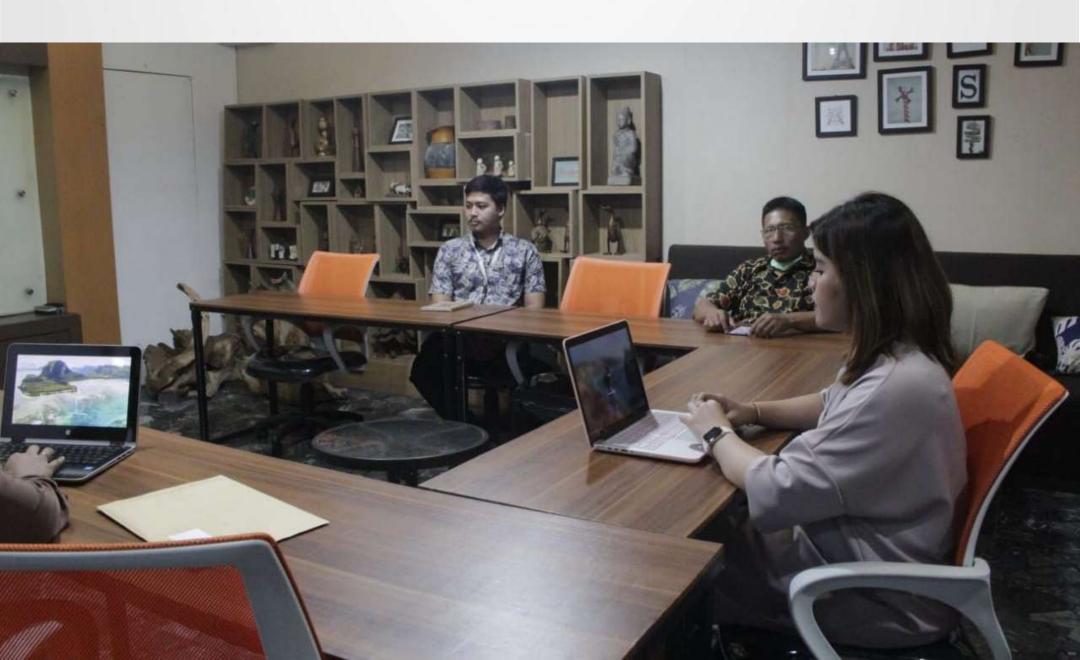
***Sejak hari pertama dipublikasikan di *website* dan aplikasi Santara.

Susunan Pemegang Saham

Sesuai lampiran Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor AHU-0052666.AH.01.02.TAHUN 2020 Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Legalisasi Indonesia Digital, struktur pemegang saham perusahaan adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	% Kepemilikan lembar saham
1	Muhammad Helmy Anggara	50%
2	Seto Pranedya Paramatatya	50%

Catatan: Perubahan struktur pemegang saham dengan masuknya nama masyarakat akan diinformasikan pada laporan perkembangan usaha penerbit pada bulan pertama laporan.



Bagaimana Mekanisme Kerjasamanya?

- Anda dan pemodal lainnya di Santara
 melakukan Urun Dana untuk memiliki
 48,95% saham PT Legalisasi Indonesia Digital.
- Santara menyalurkan dana ke PT Legalisasi Indonesia Digital untuk menjalankan usahanya.
- Manajemen PT Legalisasi Indonesia Digital akan mengelola dana mengembangkan usahanya.
- 4. PT Legalisasi Indonesia Digital akan memberikan laporan laba rugi dan perkembangan usaha tiap bulan.
- 5. PT Legalisasi Indonesia Digital akan menyerahkan dividen usaha kepada Anda dan pemodal lainnya setiap periode pembagian dividen.
- 6. Anda dapat mengklaim dividen usaha melalui web dan atau aplikasi Santara.



Yield Investasi Diproyeksikan Sebesar

10%-18%

ILUSTRASI PERHITUNGAN:

Nilai Investasi	Laba Bersih 1 Tahun	% Bagi Hasil / Dividen untuk Investor	Perkiraan Nilai Bagi Hasil untuk Investor	Perkiraan Yield Investasi
3.500.000	809.720	45%	364.374	10,41%

Catatan:

- 1. Angka di atas dalam ribuan rupiah.
- 2. Proyeksi yield investasi di atas adalah ilustrasi.
- 3. Besaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham tetap mengikuti kebijakan dividen yang dituangkan perseroan dalam prospektus ini.

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan peraturan
perundang-undangan Indonesia,
khususnya Undang-Undang
Perseroan Terbatas (UU PT),
keputusan pembayaran dividen
mengacu pada ketentuan yang
terdapat pada Anggaran Dasar
Perseroan, yaitu melalui mekanisme
RUPS berdasarkan rekomendasi
Direksi Perusahaan.

Penentuan jumlah dan pembayaran tersebut, dilakukan dengan pertimbangan beberapa faktor, antara lain ; kemampuan kas perseroan, kondisi keuangan perusahaan, dan hal lainnya yang dipandang relevan oleh Direksi Perusahaan.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, perseroan bermaksud membayarkan dividen saham kepada *Investor* dalam jumlah

sebanyak-banyaknya 45% dari laba bersih tahun berjalan, setelah melakukan pencadangan laba bersih sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir berdasarkan keputusan Direksi. Ketentuan Dividen lainnya mengikuti UU PT.

Dividen tersebut di atas akan dibayar dalam mata uang Rupiah.



Pencatatan Kepemilikan Saham Pemodal

Pencatatan Saham Pada Aplikasi

Setelah proses pembelian saham berhasil, pemodal dapat melihat rincian kepemilikan saham pada menu *Wallet* di aplikasi Penyelenggara.

Pencatatan Saham Pada Anggaran Dasar

Setelah proses penyerahan dana dilakukan kepada perusahaan, proses administratif berikutnya adalah memasukan pemodal ke dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Proses ini akan dilakukan melalui Notaris rekanan Penyelenggara dan akan diinformasikan kepada pemodal setelah proses tersebut telah selesai dilakukan.

Proses administratif ini termasuk pelaporan dalam sistem AHU -Kementerian Hukum dan HAM.

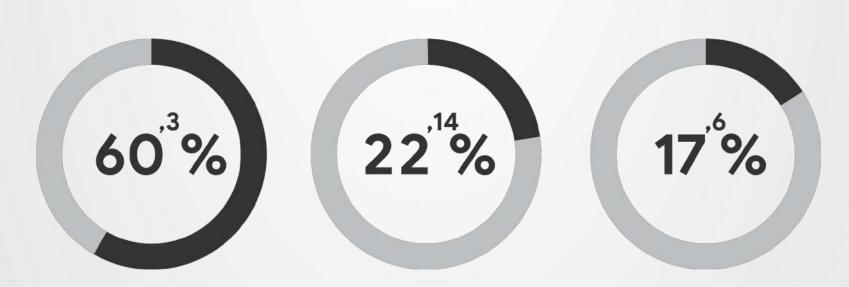
Pencatatan Saham Scriptless KSEI

Sesuai informasi pihak Penyelenggara, bahwa saat ini sedang dilakukan proses sinkronisasi IT antara pihak Penyelenggara dan KSEI.

Kedepan, penatakelolaan administrasi efek akan dilakukan melalui KSEI.

Rencana Penggunaan Dana

Dana yang terkumpul dari layanan equity crowdfunding akan digunakan perusahaan untuk penguatan dan pengembangan sistem sentral, development aplikasi Notaris dan development aplikasi pembukuan, dengan perkiraan alokasi penggunaan dana sebagai berikut :



Penguatan dan Pengembangan Sistem Sentral Pengembangan usaha (Aplikasi Notaris Digital) Pengembangan usaha (Aplikasi Pembukuan Digital)

- Adapun jika dalam realisasi
 penggunaan dana terdapat
 kelebihan (realisasi penggunaan
 dana < nilai listing), maka
 kelebihan tersebut akan
 dipergunakan untuk menambah
 modal kerja atau investasi usaha
 PT Legalisasi Indonesia Digital.
- Sedangkan apabila dalam realisasinya terdapat kekurangan dana (cost overrun), maka kekurangan tersebut menjadi tanggung jawab PT Legalisasi Indonesia Digital (sharing dana sendiri).

Total Project Cost (TPC)

No	Keterangan	Harga Satuan (Rp)	Sub Total (Rp)
A.	Penguatan Sistem Sentral		
1	Sewa Kantor (24 Bulan)	10.000.000	240.000.000
2	Renovasi Kantor Pusat	200.000.000	200.000.000
3	Kendaraan Operasional Toyota Innova Th. 2016	180.000.000	180.000.000
4	Perizinan Kantor Pusat	20.000.000	20.000.000
5	Produksi <i>Business Identity</i> Baru	24.000.000	24.000.000
6	Hiring Konsultan dan Profesional (12 Bulan)	16.000.000	192.000.000
7	Rekonstruksi Digital Media dan Ads (12 Bulan)	12.000.000	144.000.000
8	Pelunasan Hutang Pihak Ketiga	350.000.000	350.000.000
9	Project Pengurusan TDUP untuk OYO	168.000.000	168.000.000
10	Pengerjaan SITAC & IMB (PT SFA)	267.000.000	267.000.000
11	Tambahan Modal Kerja Operasional	180.000.000	180.000.000
Sub Total (A)			2.110.000.000
В.	Pengembangan Usaha (Aplikasi Notaris)		
1	Sewa Kantor (24 Bulan)	3.000.000	72.000.000
2	Utilities (12 Bulan)	1.000.000	12.000.000
3	Product Owner (12 Bulan)	9.000.000	108.000.000
4	Technical Staf (12 Bulan)	5.000.000	60.000.000
5	Sales Staf (12 Bulan)	4.000.000	48.000.000
6	Lo-Fi Prototype	8.300.000	8.300.000
7	Hi-Fi Prototype	16.840.000	16.840.000
8	MVP	48.720.000	48.720.000
9	Alpha	82.120.000	82.120.000
10	Beta	148.800.000	148.800.000
11	Release	148.800.000	148.800.000
12	Domain	250.000	250.000
13	Play Store	350.000	350.000
14	Server VPS (2 Unit)	6.000.000	12.000.000
15	Secure Socket Layer/ SSL (2 Unit)	400.000	800.000
16	SMS Verification	8.000.000	8.000.000
	Sub Total (B)	774.980.000	

Total Project Cost (TPC)

No	Keterangan	Harga Satuan (Rp)	Sub Total (Rp)
C.	Pengembangan Usaha (Aplikasi Pembukuan)		
1	Sewa Kantor (24 Bulan)	3.000.000	72.000.000
2	Utilities (12 Bulan)	2.000.000	24.000.000
3	Product Owner (12 Bulan)	9.000.000	108.000.000
4	Technical Staf (12 Bulan)	5.000.000	60.000.000
5	Alpha	82.120.000	82.120.000
6	Beta	124.500.000	124.500.000
7	Release	124.500.000	124.500.000
8	Domain	250.000	250.000
9	Play Store	350.000	350.000
10	Server VPS (2 Unit)	6.000.000	12.000.000
11	Secure Socket Layer/ SSL (2 Unit)	400.000	800.000
12	SMS Verification	8.000.000	8.000.000
	Sub Total (C)	616.520.000	
Total (A + B + C)			3.501.500.000

Keterangan:

- Nilai TPC di atas adalah taksiran nilai awal, nilai dan penggunaannya sewaktu-waktu dapat berubah menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi di lapangan.
- Lokasi yang digunakan untuk pengembangan usaha unit Aplikasi Notaris dan Aplikasi Pembukuan adalah dalam satu alamat yaitu di Jl. Kamboja No.3, RT.7/RW.8, Lebak Bulus, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12440, namun menempati lantai yang berbeda.



Timeline

WAKTU	AKTIVITAS USAHA
Minggu ke-I sd.	- Perkiraan Pencairan Dana ECF
ke-II September	- Pengurusan Perizinan Head Office,
2020	Product & Technology Office, dan
	Recruitment
Minggu ke-II sd.	- Renovasi Head Office, Product &
Minggu ke-IV	Technology Office, Persiapan
September 2020	Operasional
	- Pembuatan Aplikasi Notaris
	- Pembuatan Aplikasi Pembukuan
Minggu ke-I sd.	- Operasional Head Office, Product &
Minggu ke-II	Technology Office
Oktober 2020	- Launching Aplikasi Notaris
	- Launching Aplikasi Pembukuan
Maret 2021	- Pembagian Dividen I (Periode
	September 2020 - Februari 2021)

Keterangan:

- Timeline di atas merupakan perkiraan, apabila terdapat perubahan akan diinformasikan lebih lanjut pada laporan bulanan.
- 2. Pembagian dividen dilakukan per 6 bulan.

RISIKO KHUSUS & MITIGASINYA

Risiko Persaingan Usaha

Persaingan atau kompetisi usaha merupakan suatu hal yang terjadi secara alamiah serta hubungan sebab-akibat dari suatu usaha/ bisnis.

Kompetisi yang baik akan berimplikasi pada proses inovasi serta pengembangan usaha yang menitikberatkan pada kualitas *output* akhir, sehingga *client* atau konsumen dapat secara objektif menentukan pilihannya.

Adapun hal-hal yang dipetakan oleh Legalisasi untuk dapat berkompetisi dengan baik antara lain :

- Proaktif dalam menggali serta mengembangkan lini layanan yang sesuai dengan lanskap industri dan regulasi.
- Mengikuti, memahami, dan mengimplementasikan teknologi relevan pada proses bisnis yang dimiliki oleh Legalisasi.
- Berorientasi pada kepuasan client dan pelanggan.

- Aktif serta partisipatif dalam acara dan kegiatan yang diselenggarakan oleh Instansi-instansi yang memiliki dampak pada perkembangan industri terkait.
- Aktif berkolaborasi dengan pihak swasta maupun pemerintahan yang bertujuan untuk menghasilkan kerjasama yang beneficial bagi kedua belah pihak.
- Merancang dan menjual lini layanan dan produk yang sesuai dengan pain point segmen pasar yang dituju.
- Melakukan perbaikan dan pengembangan berkelanjutan (kaizen) yang diimplementasikan di setiap lapisan manajemen.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, mitigasi yang dilakukan dalam mengelola risiko likuiditas antara lain:

- Deployment sistem keuangan yang terintegrasi dengan sistem manajemen proyek yang akan menunjukan rasio-rasio serta indikator-indikator keuangan perusahaan, sehingga kondisi keuangan perusahaan dapat terkontrol secara real-time serta aktual oleh manajemen.
- Perusahaan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional.
- Selain itu, perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas serta piutang.

Risiko Tagihan (Piutang)

Risiko tagihan adalah risiko kerugian yang dihadapi perusahaan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga.

Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko tagihan yang timbul dari pihak ketiga, antara lain berikut:

- Perusahaan hanya akan melakukan hubungan usaha dan kerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki *Expertise*, Authoritativeness, Trustworthiness yang baik.
- Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
- Melakukan pemantauan atas jumlah piutang dan memaksimalkan penjualan dengan terms of payment yang ideal untuk memastikan arus kas yang baik untuk operasional usaha serta mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Risiko Employee Turnover

Dalam membangun bisnis yang bergerak di bidang jasa, dengan optimalisasi teknologi banyak disiplin ilmu yang dikumpulkan dan dibentuk menjadi beberapa divisi, kerja sama tim merupakan kunci keberhasilan untuk memajukan perusahaan.

Dalam mengantisipasi *turnover* sumber daya manusia, inisiatif yang kami lakukan antara lain :

- Membangun budaya serta lingkungan kerja berlandaskan professional kekeluargaan.
- Memberikan insentif yang relevan terhadap seluruh karyawan.
- Melakukan program konseling serta pengembangan diri.
- Rutin mengadakan peer-to-peer assessment guna membangun penilaian kinerja yang objektif serta partisipatif.
- Program outing periodic guna mempererat kerjasama, koordinasi, serta ikatan antar karyawan.



Rekam Jejak dan Prospek Usaha PT Legalisasi Indonesia Digital

- Legalisasi memulai usahanya di awal tahun 2018 dan resmi berbadan hukum pada tanggal 01 Agustus 2018 dengan nama perseroan yaitu PT Legalisasi Indonesia Digital.
- Legalisasi membuat platform bernama Legalisasi.com, yang merupakan platform jasa konsultasi hukum dan legalitas yang melayani serta membantu suatu perusahaan dalam proses pengembangan bisnisnya tanpa rasa khawatir dan cemas akan permasalahan yang berkaitan dengan hukum dan legalitas perusahaan.
- Dalam perjalanan selama 2 tahun, Legalisasi telah menghasilkan kolaborasi dan aliansi strategi dengan beberapa entitas diantaranya Tower Bersama Group (TBG), 6
 Virtual Office yang terletak di bilangan bergengsi DKI Jakarta.

- Service yang ditawarkan oleh PT Legalisasi
 Indonesia Digital saat ini, antara lain :
 - 1. Pengurusan Badan Hukum dan Badan Usaha.
 - 2. Perizinan Umum dan Khusus.
 - 3. Pengurusan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI).
 - 4. Virtual dan Serviced Office.
 - 5. Pembuatan dan Peninjauan Perjanjian.
 - 6. Personal Lawyer Korporasi.
 - 7. KITAS dan VISA tinggal terbatas.
 - 8. Pengurusan Pajak dan Keuangan.
 - 9. Aplikasi Notaris dan Pembukuan.
- Potensi pasar saat ini terkait kebutuhan legalitas dan perizinan usaha dapat dikatakan memiliki tren yang positif mengacu pada Compound Annual Growth Rate (CAGR) usaha yang mencapai 80% atau setara dengan 6,5% growth rate bulanannya.
- Legalisasi memiliki segmen pasar primernya yakni UMKM, dimana terdapat kurang lebih 40 juta usaha di Indonesia dengan kontribusi terhadap Gross Domestic Product (GDP) mencapai 60%.

- Hal ini menunjukkan bahwasannya aktivitas pada sektor dan segmen pasar UMKM ini memiliki kebutuhan akan dukungan legalitas dan perizinan yang stabil.
- Bahkan ketika Pandemi Covid-19 di Indonesia (Februari 2020 sd. Saat ini), kebutuhan akan pengurusan legalitas dan perizinan masih cukup tinggi, berdasarkan laporan keuangan historis PT Legalisasi Indonesia Digital.
- Melihat masih tingginya prospek usaha yang dijalankan oleh Legalisasi, maka perusahaan membutuhkan penambahan modal usaha yang nantinya akan digunakan untuk penguatan dan pengembangan sistem sentral, tambahan modal kerja, pelunasan hutang usaha, pengembangan usaha (pembuatan aplikasi Notaris digital dan aplikasi pembukuan digital).
- Dengan adanya kesempatan untuk melakukan kerjasama melalui urun dana di Platform Santara ini, kami mengajak para Investor untuk bergabung menjadi keluarga besar PT Legalisasi Indonesia Digital.

Harapan kami, kerjasama ini dapat memberikan keuntungan bagi shareholders, serta membawa kebermanfaatan bagi masyarakat dan pihak-pihak yang terkait di dalam proses bisnis ini.

Terima kasih atas perhatian dan dukungannya.

Hormat kami

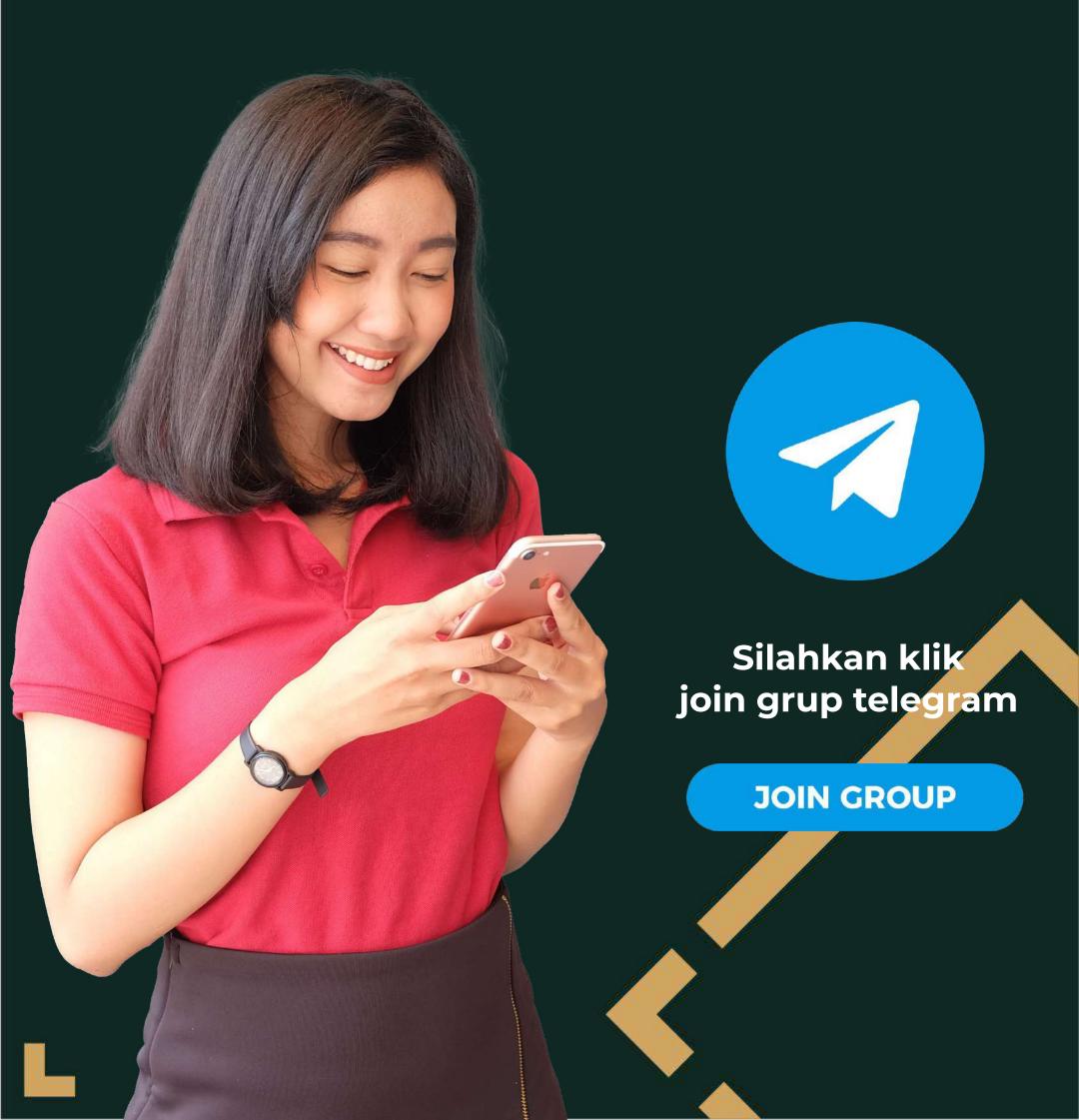
Muhammad Helmy Anggara

Direktur Utama



Tanya Jawab Seputar Penawaran Saham

PT Legalisasi Indonesia Digital



Jadi Bagian dari Pemilik Bisnis

PT Legalisasi Indonesia Digital

Beli Sekarang





Available on





Pembelian saham bisnis merupakan aktivitas berisiko tinggi. Anda berinvestasi pada bisnis yang mungkin saja mengalami kenaikan dan penurunan kinerja bahkan mengalami kegagalan.

Harap menggunakan pertimbangan ekstra dalam membuat keputusan untuk membeli saham. Ada kemungkinan Anda tidak bisa menjual kembali saham bisnis dengan cepat. Penyelenggara tidak menjamin likuidasi saham pada saat secondary market.

Lakukan diversifikasi investasi, hanya gunakan dana yang siap Anda lepaskan (*afford to loose*) dan atau disimpan dalam jangka panjang.

Santara tidak memaksa Pemodal untuk membeli saham UKM sebagai investasi. Semua keputusan pembelian merupakan keputusan independen oleh Pemodal.

Harap membaca kembali setiap klausula pada syarat & ketentuan sebagai Pemodal. Dengan memberikan persetujuan, maka Anda tunduk pada setiap isi klausula tersebut

Santara bertindak sebagai penyelenggara urun dana yang mempertemukan Pemodal dan Penerbit, bukan sebagai pihak yang menjalankan bisnis (Penerbit). Otoritas Jasa Keuangan bertindak sebagai regulator dan pemberi izin, bukan sebagai penjamin investasi.

Semua data yang tersaji di dalam prospektus ini diperoleh dari Penerbit dan data sekunder faktual penunjang. Keputusan pembelian saham, sepenuhnya merupakan hak dan tanggung jawab Pemodal (*Investor*). Dengan membeli saham di Santara berarti Anda sudah menyetujui seluruh syarat dan ketentuan serta memahami semua risiko investasi termasuk risiko kehilangan sebagian atau seluruh modal.